

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan penafsiran data, penulis dapat mengungkapkan beberapa simpulan, sebagai berikut.

- a. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran berbicara sebelum menggunakan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) ialah sebesar 68.03. Sementara itu, nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran berbicara setelah menggunakan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) ialah sebesar 78.7.
- b. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh antara sebelum dan setelah menggunakan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*), terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara sebesar 13,6%.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh t_{hitung} 6.22 dan t_{tabel} 2.02 pada tingkat kepercayaan 95% dengan db sebesar 39. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti yakni “pembelajaran berbicara akan lebih terbantu jika menggunakan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berbicara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) efektif untuk digunakan

pelajaran 2006/2007. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penulis dinyatakan diterima.

- d. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknik berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) dalam pembelajaran berbicara merupakan salah satu teknik yang dinilai menarik dan efektif bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa dalam belajar.

5.2 Saran

Penulis mengetahui benar bahwa penelitian ini belum pantas untuk dianggap sempurna. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi atau saran agar kesempurnaan dapat diraih sebagaimana yang diharapkan. Adapun rekomendasi atau saran yang diajukan penulis antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi para guru

Sebagai seorang yang paling berperan dalam dunia pendidikan, guru dituntut harus menjadi manusia kreatif yang mampu memonitor dan bekerjasama dengan setiap siswa. Selain itu, guru juga harus memfasilitasi siswa untuk menjadi siswa "aktif". Penggunaan berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Square*) dapat membantu guru mewujudkan hal tersebut.

- b. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau titik tolak untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam.

